

ANALISIS CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, PRICE EARNING RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERCATAT DI BURSA EFEK TAHUN 2014-2016

Amalia Agustira Wardani¹, Rina Masithoh², Eddy Soegiarto³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Corresponding Author: Amelagustira@gmail.com

ABSTRACT

Keywords :

Stock Return, Current Ratio, Return On Equity, Price Earning Ratio

Amalia Agustira Wardani: Analysis of Current Ratio, Return on Equity, Price Earning Ratio on Stock Returns in the Basic and Chemical Industry Sectors which are listed on the 2014-2016 Stock Exchange. (under Guidance of Supervisor I, Prof. Dr. Eddy Soegiarto and Second Supervisor Mrs. Rina Mashitoh).

The Basic and Chemical Industry Sector began to be targeted by investors because this sector is the second highest sector after the financial sector in 2017 managed to record a growth of 17.08% ytd, to see whether this sector is worthy of investment needs to be observed such as by looking at stock returns . In Securities Analysis is known as the fundamental technique and in this technique has several variables that are Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER).

The purpose of this study is to test, find out and explain the effect of Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER) on stock returns. The object of this study is the Basic Industry and Chemical Sector that has been and is still listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2016. The sampling technique was purposive sampling and obtained a sample of 24 companies. The research data used multiple linear regression method with a significant level of 0.05.

Based on the results of data analysis using a partial test (t-test) the variable Current Ratio has no significant negative effect on the Stock Return with a regression coefficient of -0.024 with a significance value of 0.841. Return on Equity has no significant positive effect on stock returns with a regression coefficient of 0.214 with a significant level of 0.070. Price Earning Ratio has a significant negative effect on Stock Return with a regression coefficient of -0.275 with a significance level of 0.022. The ability of independent variables in explaining the variation of the dependent variable is 9.8%, the remaining 90.2 is explained by other variables outside the model. The linear regression equation in this study was formulated into:

$Y = -0,016a - 3,678X1 + 0,010X2 - 0,00X3 + e$

PENDAHULUAN

Salah satu hal yang mempengaruhi investor dalam menanamkan sahamnya disuatu perusahaan adalah dengan melihat return saham yang bisa didapatkan oleh suatu perusahaan. *Return* (pengembalian) merupakan hal terpenting di dalam menentukan keputusan investasi. Pemodal hanya dapat memperkirakan berapa tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*) dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan, apabila kesempatan investasi mempunyai tingkat resiko yang lebih tinggi, maka investor akan mengisyaratkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi pula. Sepanjang tahun 2017 sektor industry dasar dan kimia berhasil mencatat pertumbuhan sebesar 17,08% year to date (ytd). Hal ini lah yang menjadikan sektor ini sebagai sektor yang pertumbuhannya paling tinggi kedua setelah sektor keuangan yang mencatatkan pertumbuhan hingga 21,18 ytd.

Penelitian ini menggunakan variable-variabel bebas *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)* *Price Earning Ratio (PER)*, sedangkan sebagai variabel terikat adalah *Return Saham*. Rasio CR, ROE, dan PER mempunyai pengaruh terhadap return saham dikarenakan apabila kinerja perusahaan baik, maka investor akan percaya untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sebaliknya apabila kinerja perusahaan buruk, menyebabkan ketidakpercayaan investor untuk berinvestasi pada saham tersebut. Rasio CR mempunyai pengaruh terhadap return saham dikarenakan apabila nilai CR suatu perusahaan rendah menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam pengembalian hutang jangka pendek akan semakin rendah. Namun apabila CR terlalu tinggi maka juga tidak baik untuk return karena bisa dianggap perusahaan tersebut memiliki banyak dana yang menganggur. Apabila CR dalam keadaan baik kemampuan perusahaan dalam pengembalian hutang jangka pendek menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan semakin rendah risiko yang harus ditanggung oleh investor. Sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada saham perusahaan tersebut. ROE mempunyai pengaruh terhadap return saham dapat terjadi karena dengan semakin tinggi nilai ROE menunjukkan manajemen perusahaan semakin baik karena semakin tinggi nilai ROE, mengindikasikan bahwa perusahaan telah berhasil mengelola modal yang telah diinvestasikan oleh investor berupa saham. Price earning ratio (PER) membandingkan antara harga saham yang diperoleh dari pasar modal dengan laba per lembar saham yang diperoleh pemilik perusahaan . PER merupakan rasio pasar yang digunakan investor untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba earning power di masa yang akan datang. Secara intuitif, PER yang baik adalah PER yang tidak tinggi, PER yang rendah bias jadi disebabkan oleh laba per saham relatif tinggi semakin rendah *PER* semakin murah harga yang harus kita bayarkan untuk semakin murah. Walaupun begitu, ada pendapat yang mengatakan bahwa seringkali *PER* yang murah itu menipu karena *PER* yang murah bisa saja merupakan hukuman dari pasar karena kinerja bisnisnya tidak bagus. Mengetahui seberapa kuat hubungan variable tersebut maka hal ini yang mendasari peneliti untuk memilih judul “Analisis *Current Ratio, Return On Equity, Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham* di Sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat di bursa efek Indonesia periode 2014-2016”.

DASAR TEORI

Pengertian Rasio Keuangan

Laporan keuangan melaporkan transaksi bisnis atau peristiwa ekonomi yang terjadi dalam suatu periode waktu tertentu. Transaksi bisnis atau peristiwa ekonomi yang terjadi ini dituangkan dalam bentuk angka-angka. Untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, angka-angka yang ada dalam laporan keuangan akan menjadi lebih bermakna jika angka-angka tersebut saling

dibandingkan. Pada umumnya rasio keuangan bermacam-macam tergantung kepada kepentingan penggunaannya.

a. Current Ratio

Current Ratio Menurut Bambang Hermanto dan Mulyo Agung (2016:106): “*Current Ratio* adalah hasil pembagian antara jumlah aktiva lancar di bagi hutang lancar yang artinya tingkat keamanan bagi kreditor jangka pendek”.

b. Return On Equity

Pengertian *Return On Equity* menurut Desmond Wira (2014:84): “ROE adalah rasio yang dihitung dengan membagi laba dengan modal *pemegang* saham. ROE digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan”.

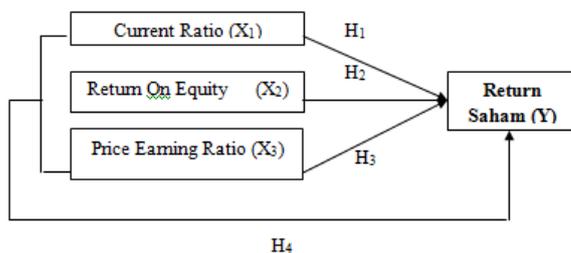
c. Price Earning Ratio

Pengertian *Price Earning Ratio* (PER) menurut Sutrisno (2009:224): “Rasio untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham”.

d. Return Saham

Return saham menurut adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukan. *Return* saham terdiri dari dua jenis, yaitu pendapatan lancar (*current income*) dan keuntungan selisih harga (*capital gain*).

Kerangka Pikir



Gambar 2.1: Kerangkapiikir

Sumber: diolah oleh peneliti (2017)

Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian yang relevan, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

- H₁ : *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
- H₂ : *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
- H₃ : *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return Saham* pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016
- H₄ : *Current Ratio, Return On Equity, Price Earning Ratio* berpengaruh simultan terhadap terhadap *Return Saham* pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

METODE PENELITIAN

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan kemudian pengolahan data menggunakan analisis regresi linear berganda. Penggunaan metode analisis dalam pengujian hipotesis penelitian, terlebih dahulu harus dapat memenuhi uji asumsi klasik diantaranya uji Normalitas, Uji linieritas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi.

Jangkauan Penelitian

Jangkauan penelitian ini adalah Laporan Keuangan dari Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berupa Laporan Rugi Laba, Current Ratio, Return On Equity, Price Earning Ratio pada tahun 2014-2016, serta laporan harga saham periode 2013-2016.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Keuangan

Hasil Analisis mempunyai fungsi untuk menggambarkan tingkat variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Berdasarkan data yang diperoleh, berikut hasil dari beberapa variabel tersebut :

a. Current Ratio

Data Current Ratio diperoleh dari laporan kinerja perusahaan tercatat yang di ambil dari tahun 2014-2016

b. Return On Equity

Data *Return On Equity* yang di peroleh dari data Ringkasan kinerja perusahaan tercatat tahunan yang di keluarkan oleh 24 Perusahaan yang termasuk sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

c. Price Earning Ratio

Data *Price Earning Ratio* yang di peroleh dari data Ringkasan kinerja perusahaan tercatat tahunan yang di keluarkan oleh 24 Perusahaan yang termasuk sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

d. Return Saham

Data *Return Saham* diperoleh dari harga Saham yang ada di Ringkasan kinerja perusahaan tercatat yang di keluarkan oleh 24 Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Harga saham yang di gunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan atau harga saham tahunan yaitu harga saham x artinya harga saham setelah adanya *corporate action* (*stock split, deviden*, dan lain lain) kemudian data itu dihitung dengan menggunakan rumus

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1 : Hasil Uji Normalitas

		Standardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	30.22588126
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.054
	Negative	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		1.233
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah ,OutputSPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirno menunjukkan distribusi yang normal. Berdasarkan hasil ouput SPSS, nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,095 > 0,05$,hal ini menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Uji mulikolinieritas

Tabel 2 :Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CurrentRatio	0.913	1.095
ReturnOnEquity	0.946	1.057
PriceEamingRatio	0.923	1.084

Sumber : Data diolah, Outuput SPSS

Berdasarkan table diatas hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki toleransi $> 0,1$ yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama dimana variabel independen memiliki nilai $VIF < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Linieritas

Table 3 :Hasil Uji Linieritas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.026 ^a	0.001	-0.043	0.308749

a. Predictors: (Constant), X3Sqr, X2Sqr, X1Sqr

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber : data diolah , Output SPSS

Berdasarkan output diatas maka di peroleh koefisien determinasi (R^2) persamaan regresi yang baru $0,001$ sehingga nilai X^2 sebesar $n(72) \times 0,001 = 0,072$ sedangkan nilai X^2 tabel

dengan df : 0,05 , (72-1) adalah 91,67 (tabel chi square). Kesimpulannya nilai X^2 hitung $0,072 < \text{nilai } X^2 \text{ tabel } (92,81)$ maka dapat disimpulkan model regresi benar adalah linier.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.32	0.056		5.716	.00
1 CurrentRatio	0,00	0,00	-0.187	-1.51	0.136
ReturnEquity	-0.003	0.003	-0.094	-0.769	0.445
PriceEarningRatio	0	0.002	-0.068	-0.551	0.583

a. Dependent Variable: ABRES
 Sumber : Data diolah ,Output SPSS

Berdasarkan uji *Glesjer* yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Current Ratio* 0,136 , nilai *return On Equity* sebesar 0,445 dan nilai *Price Earning Rasio* sebesar 0,583. Jika dilihat dari nilai signifikasinya tidak terdeteksi heteroskedastisitas karena nilai signifikansinya diatas 0,05 atau 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Tabel 5: Hasil Uji Auto Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.356 ^a	.127	.074	.31055059

a. Predictors: (Constant), Ut_1, ReturnOnEquity, CurrentRatio, PriceEarningRatio
 Sumber : Data diolah, Output SPSS

Pada Output di atas di ketahui nilai R^2 sebesar 0,127 , dengan pengamatan sebanyak 72 maka di dapat :
 $(72 \times 0,127) = 9,14$. Sedangkan nilai X^2 tabel dengan df (71;0,05) sebesar 91,67 . Karena $9,14 < 91,67$ maka model persamaa regresi tidak mengandung autokorelasi dengan metode LM Test.

Hasil Pengujian Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Tabel 6: Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.575	9.593		-.164	.870
1 CurrentRatio	-.004	.018	-.024	-.202	.841
ReturnOnEquity	1.033	.560	.214	1.843	.070
PriceEarningRatio	-.678	.289	-.275	-2.345	.022

a. Dependent Variable: retumsaham
 Sumber : Data diolah, OutputSPSS

Hasil pengujian persamaan regresi pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :
 Return Saham (Y) = -1,575a - 0,004X1 +1,033X2 – 0,678X3 + e

b. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial ditujukan untuk mengetahui adanya keberartian pengaruh masing-masing variabel bebas Current Ratio, Return On Equity, Price Earning Ratio terhadap Return Saham. Keberartian ditunjukkan dengan nilai probabilitas atau signifikansi t hitung hasil perhitungan masing-masing variabel bebas. Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 7:Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.575	9.593		-.164	.870
1 CurrentRatio	-.004	.018	-.024	-.202	.841
ReturnOnEquity	1.033	.560	.214	1.843	.070
PriceEamingRatio	-.678	.289	-.275	-2.345	.022

a. Dependent Variable: ReturnSaham
 Sumber : data diolah peneliti (2018)

Hasil pengujian dari pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham* adalah :

- H₁ : Nilai Uji t dari variabel *Current Ratio* (X¹) berpengaruh sebesar -0,024 atau -2,4%. Nilai t_{hitung} sebesar 0,202 < T_{tabel} 1,995 dengan tingkat signifikan 0,841 > 0,05, sehingga H1 *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.
- H₂ :Nilai Uji t dari variabel *Return On Equity* (X²) berpengaruh 0,214 atau 21,4%. Nilai T_{hitung} sebesar 1,843 < T_{tabel} 1,995 dengan tingkat signifikan 0,070 > 0,005 ,sehingga H2 *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- H₃ : Nilai Uji t dari variabel *Price Earning Ratio* (X³) berpengaruh -0,275 atau -27,5%. Nilai T_{hitung} sebesar 2,345 > T_{tabel} 1,995 dengan tingkat signifikan 0,022 < 0,05, sehingga H³ *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Tabel 8:Hasil Uji Anova / Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.025	3	.342	3.581	.018 ^a
Residual	6.487	68	.095		
Total	7.511	71			

a. Predictors: (Constant), PriceEamingRatio, ReturnOnEquity, CurrentRatio

b. Dependent Variable: ReturnSaham
 Sumber : Data dioah , Ouput SPSS

Hasil pengujian diatas maka diperoleh sebagai berikut :

H4 : Secara simultan nilai F_{hitung} 3,581 > F_{tabel} 2,74 dengan nilai signifikan 0,018 < α 0,05 , menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap return saham , sehingga Hipotesis ke empat di terima

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9: Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.369 ^a	.136	.098	.30885

a. Predictors: (Constant), PriceEarningRatio, ReturnOnEquity,

CurrentRatio

b. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber : Data diolah , OutputSPSS

Dari data di atas maka di ketahui R Square sebesar 0,098 x 100 di dapat 9,8 hal ini berarti 9,8% variabel penelitian ini dipengaruhi, sedangkan sisanya 90,2% di pengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

1. Pengaruh Current Ratio terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* Sektor Industri Dasar dan Kimia karena dari hasil analisis diperoleh nilai Uji t sebesar -0,024 atau -2,4% dengan T hitung 0,202 < Ttabel 1,995 tingkat signifikan 0,841 > 0,05 (uji t halaman 91) ,artinya perusahaan yang memiliki *Current Ratio* yang tinggi belum tentu akan menghasilkan *Return Saham* yang tinggi pula. Nilai *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan ketersediaan aktiva lancar guna melunasi kewajiban lancar juga tinggi. *Current Ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba, karena banyaknya dana yang harusnya bisa digunakan untuk biaya operasional yang menghasilkan laba malah di gunakan untuk membayar hutang jangka pendek perusahaan . Hal inilah yang menyebabkan adanya pengaruh negatif antara *Current Ratio* dengan return saham karena pada umumnya investor lebih tertarik untuk berinvestasi pada saham perusahaan yang memiliki laba tinggi. Sehingga hipotesis pertama di tolak Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Prakoso (2016), dan Setiadi (2015) .

2 Pengaruh Return On Equity terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa *Return On Equity* berpengaruh Positif tidak signifikan terhadap Return Saham sektor Industri Dasar dan Kimia tahun 2014-2016 karena dari analisis diperoleh nilai uji t 0,214 atau 21,4% nilai Thitung sebesar 1,843 < Ttabel 1,995 tingkat signifikan 0,070 > 0,05 (Uji t halaman 82) , Artinya Jika *Return On Equity* naik maka *Return Saham* juga kan naik. *Return On Equity* dapat memberikan pengaruh terhadap perubahan laba perusahaan yaitu dengan semakin tingginya nilai rasio maka semakin tinggi pula labayang di hasilkan karena penambahan modal kerja dapat digunakan untuk membiayai operasional perusahaan yang akhirnya memperoleh dapat menghasilkan laba. Oleh karena itu *Return On Equity* yang tinggi seharusnya bisa memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi semakin tinggi karena semakin tinggi pula laba bersih yang di hasilkan oleh perusahaan namun pada penelitian ini tidak signifikan artinya tidak memberikan pengaruh yang berarti, karena Investor lebih memperhatikan faktor variabel lainnya yang lebih mempengaruhi *return* saham. Hasil ini menggambarkan bahwa kenaikan *return on equity* (ROE) tidak terlalu memiliki peran yang berarti untuk *return* saham. Sehingga untuk Hipotesis ke dua di tolak .Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari (2016) bahwa Return On Equity tidak berpengaruh terhadap return saham

3. Pengaruh Price Earning Ratio terhadap Return Saham .

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap Return Saham Sektor Industri dasar kimia tahun 2014-2016. Karena dari analisis diperoleh nilai Uji t $-0,275$ atau $-27,5\%$ nilai Thitung sebesar $2,345 > T_{tabel} 1,995$ signifikan $0,022 < 0,05$ (Uji t halaman 82) artinya jika *Price Earning Ratio* naik maka *return* saham akan turun. Apabila *Price Earning Ratio* naik maka harga saham akan naik, sehingga berdampak terhadap turunnya *return* saham . Jika *Price Earning Ratio* suatu perusahaan itu tinggi menunjukkan harga perlembar saham suatu perusahaan tinggi oleh karena itu investor cenderung mengurungkan investasi kepada perusahaan tersebut karena *return* yang diperoleh semakin sedikit , sedangkan sebaliknya apabila *Price Earning Ratio* rendah maka investor akan menaruh investasi sehingga akan meningkatkan return, karena cerminan bahwa harga per lembar murah dan menarik untuk dimiliki. Dari penjelasan di atas maka untuk hipotesis ketiga di terima. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prakoso (2016) dan Setiadi (2015).

4. Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Price Earning Ratio secara simultan

Berdasarkan hasil analisis , diperoleh nilai F hitung sebesar $3,581 > F_{tabel} 1,274$ (Lampiran 11) dengan nilai signifikan $0,018 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa *Current Ratio, Return On Equity, Price Earning Ratio* berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap *return* saham. Diketahui bahwa variabel dalam penelitian ini adalah variabel fundamental yaitu variabel yang digunakan untuk menentukan analisis sekuritas dalam menentukan keputusan investasi. Secara garis besar investasi membutuhkan beberapa teknik analisis yaitu secara teknikal maupun secara fundamental. Selain itu fungsi dari analisis fundamental adalah mendeteksi saat yang tepat untuk masuk atau keluar dari pasar saham, membantu memilih saham yang baik untuk investasi , mengetahui harga wajar suatu saham dengan salah satunya metode Price Earning Ratio. Harga wajar suatu saham kemudian di bandingkan dengan harga psasar saham tersebut. Keputusan transaksi beli atau jual pun nantinya di dasarkan pada perbandingan nlai wajar dan harga

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di jelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah

1. *Current Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return* Saham Sektor Industri dasar dan kimia tahun 2014-2016. Karena berdasarkan analisa diperoleh nilai Thitung sebesar $-0,204$ dengan nilai signifikansi $0,841$ yang menunjukkan signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis pertama di tolak
2. *Return On Equity* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return* Saham Indsutri Dasar dan Kimia tahun 2014-2016 . Karena berdasarkan analisa diperoleh nilai Thitung sebesar $1,843$ dengan nilai signifikasi $0,70$ yang menunjukkan signifikasi $> 0,05$ maka hipotesis kedua ditolak
3. *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham Industri Dasar dan Kimia tahun 2014-2016. Karena berdasarkan analisa diperoleh nilai Thitung sebesar $-2,345$ dengan nilai signifikansi $0,022$ yang menunjukkan signifikasi $< 0,05$ maka hipotesis ketiga di terima
4. *Current Ratio, Return On Equity, Price Earning Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return* Saham Sektor Industri Dasar dan Kimia tahun 2014-2016 . Karena berdasarkan analisa

diperoleh nilai F hitung 3,581 dengan signifikansi sebesar 0,018 yang menunjukkan signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis ke empat di terima.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini , maka dapat di sampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Investor hendaknya memperhatikan nilai current ratio yang tinggi bukan berarti perolehan return juga akan tinggi, dan memperhatikan tingginya PriceEarning Ratio yang akan menyebabkan perolehan return akan semakin kecil, karena ukuran Return yang baik adalah mendekati angka 1
2. Bagi peneliti dengan topik sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya atau dengan variabel fundamental lain yang dapat berpengaruh terhadap return saham, penelitian selanjutnya sebaiknya mencari sumber literature yang lebih banyak sehingga dapat memberikan pembahasan yang lebih baik.
3. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya menambah obyek penelitian , tidak hanya pada Sektor Industri dasar dan Kimia saja ,tetapi sektor lain yang *go public*.
4. Bagi penelitian selanjutnya di harapkan untuk menambah rentang waktu penelitian yang lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh nantinya dapat di generalisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.2010.*Ringkasan Kinerja Perusahaan Tercatat*.<http://www.idx.co.id>. Diakses 20 Agustus 2017
- Agus, Harjito dan Martono. 2007. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia: Yogyakarta
- Hery.2016. *Financial Ratio For Business*. Jakarta: PT Grasindo.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan*. Jakarta: Andi publisher
- Widoatmodjo, Sawidji. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wira, Desmond.(2015).*Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: Exceed
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.